

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI
MENGUNAKAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND
LEARNING* (CTL)
SISWA KELAS X OTOMOTIF 1 SMK NEGERI 1 BONJOL**

TESIS



Oleh

**IRYANTO
NIM 19230**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRACT

Iryanto. 2012. “Improving Students’ Descriptive Writing Skill by Applying Contextual Teaching and Learning (CTL) Approach at Grade X Automotive 1 SMK Negeri 1 Bonjol”. Thesis. Padang: Graduate Program, State University of Padang.

This research had purposes to describe the improvement of writing skill in descriptive essay of the students at grade X automotive 1 SMK Negeri 1 Bonjol which was viewed from the completeness of object details, the unity of the ideas, and the effectiveness of the sentences by applying Contextual Teaching and Learning (CTL) approach which emphasized on the process of students’ direct involvement to find the material and relate it with their real life.

The research was a Classroom Action Research (CAR). The subjects of the research were 34 students of grade X automotive 1 SMK Negeri 1 Bonjol. The research was conducted in two cycles. The action was done by teaching the descriptive writing using Contextual Teaching and Learning (CTL) which focused on the inquiry component. The research data were qualitative and quantitative. The instrument of the research were observation, questionare, field notes, and students’ writing descriptive test. Collecting the data was done during the process of the research by using the instrument which have already been prepared. The data analisis was done qualitatively and quantitatively.

The resul of the research toward the students’ writing skill in descriptive essay got improvement. It could be seen from observation sheet and score gotten by the end of the cycle. The average score of the students’ writing in pre cycle was 61,6. It had improvement become 70,41 in the cycle I and 76,23 in the cycle II. Students’ motivation in learning also got inprovement from the first to the second cycle. It was shown by the result of the questionnaire filled in by the students, in the cycle I the avarege score was 50,57% and it got inprovement become 75,41% in the cycle II.

Based on the analisis toward the data of the research, it be concluded that applying teaching descriptive writing skill by applying contextual teaching and learning (CTL) that focused on the inquiry component could improve students’ learning activities and skill in writing descriptive essay. The result of the research had implication that applying inquiry activity gave large opportunities to the students to learn independently. In addition, this activity also could improve the teacher’s skill in creating active and creative learning atmosphere.

ABSTRAK

Iryanto. 2012. “Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Siswa Kelas X Otomotif 1 SMK Negeri 1 Bonjol”. Tesis. Padang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas X Otomotif 1 SMK Negeri 1 Bonjol ditinjau dari aspek ketuntasan rincian detail objek, kesatuan ide, dan keefektifan kalimat dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Penelitian ini menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yaitu suatu pendekatan yang menekankan pada proses keterlibatan langsung siswa untuk menemukan materi dan menghubungkan dengan situasi kehidupan nyata.

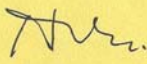
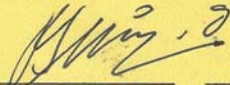
Jenis penelitian ini adalah penilaian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian adalah 34 orang siswa kelas X Otomotif 1 SMK Negeri 1 Bonjol. Tindakan penelitian ini dilakukan dua siklus. Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menerapkan pembelajaran menulis deskripsi menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan menitikberatkan pada komponen inkuiri. Data penelitian ini yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Instrumen penelitian berupa lembar observasi, lembar angket, catatan lapangan, dan tes unjuk kerja siswa menulis deskripsi. Pengumpulan data penelitian dilakukan selama proses penelitian berlangsung dengan menggunakan instrumen yang telah dibuat. Analisis data penelitian dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif.


Hasil penelitian terhadap keterampilan siswa dalam menulis deskripsi mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari lembar observasi dan nilai yang diperoleh pada akhir siklus. Rata-rata nilai menulis siswa pada prasiklus 61,64 meningkat menjadi 70,41 pada siklus I dan menjadi 76,23 pada siklus II. Motivasi belajar siswa juga mengalami peningkatan dari siklus satu ke siklus dua. Hal ini terlihat dari hasil angket yang diisi oleh siswa, pada siklus I rata-rata 50,57% meningkat menjadi 75,41% pada akhir siklus II.

Berdasarkan analisis data penelitian diperoleh kesimpulan bahwa penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan menitikberatkan pada komponen inkuiri dapat meningkatkan aktivitas belajar dan keterampilan siswa dalam menulis deskripsi. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa pelaksanaan kegiatan inkuiri memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk belajar mandiri. Selain itu, kegiatan ini juga dapat meningkatkan keterampilan guru dalam menciptakan suasana belajar yang aktif dan kreatif.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS


Mahasiswa : *Iryanto*
 NIM. : 19230

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.</u> Pembimbing I	 <hr style="width: 100px; margin: 0 auto;"/>	4/6/13 <hr style="width: 100px; margin: 0 auto;"/>
<u>Dr. Irfani Basri, M.Pd.</u> Pembimbing II	 <hr style="width: 100px; margin: 0 auto;"/>	4/6/13 <hr style="width: 100px; margin: 0 auto;"/>

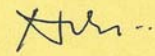
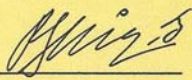
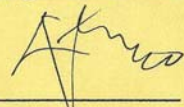

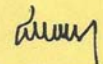

 Direktur Program Pascasarjana
 Universitas Negeri Padang

Prof. Dr. Mukhaiyar
 NIP. 19500612 197603 1 005

Ketua Program Studi/Konsentrasi


Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum.
 NIP. 19631005 198703 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Irfani Basri, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Gusril, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Iryanto*
NIM. : 19230
Tanggal Ujian : 21 - 1 - 2013

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt.yang telah melimpahkan rahmat kesehatan dan petunjuk-Nya, sehingga penulisan Tesis yang berjudul **”Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Siswa Kelas X Otomotif 1 SMK Negeri 1 Bonjol”** dapat diselesaikan.

Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Studi Progam Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang konsentrasi Pendidikan Bahasa Indonesia. Dalam penulisan tesis ini, penulis mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak.Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada pihak-pihak berikut ini.

1. Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd. dan Dr. Irfani Basri, M.Pd. sebagai dosen pembimbing I dan pembimbing II.
2. Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd., Prof. Syahrul R., M.Pd., dan Prof. Gusril M.Pd. selaku dosen penguji.
3. Nurafni, S.S. dan siswa-siswa kelas X Otomotif 1 SMK Negeri 1 Bonjol.
4. Semua dosen dan seluruh staf pegawai dilingkungan PPs UNP Padang.
5. Rekan-rekan mahasiswa Pascasarja kelas dinas 2010.
6. Keluarga yang memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan tesis ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu yang telah turut membantu penyelesai penulisan tesis ini.

Akhirnya, penulis berserah diri kepada Allah Swt., semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis dan memberikan sumbangan yang berarti demi kemajuan pendidikan pada umumnya.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I.PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Pertanyaan Penelitian	7
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	9

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	
1. Hakikat Keterampilan Menulis.....	11
2. Unsur-unsur Paragraf.....	12
a. Ide Pokok.....	13
b. Ide Penjelas.....	14
c. Transisi	15
3. Syarat-syarat Paragraf yang Baik	15

4. Paragraf Deskripsi	16
5. Pembelajaran Kontekstual <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL).....	18
a. Pengertian	18
b. Inkuiri	21
6. Menulis Deskripsi Melalui <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) dengan Menitikberatkan pada komponen Inkhiri	23
7. Keunggulan Inkuiri.....	24
8. Kelemahan Inkuiri	25
9. Faktor-faktor Psikologis dalam Belajar	26
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Konseptual	29

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	31
B. Seting Penelitian	31
C. Subjek Penelitian	32
D. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas.....	32
1. Perencanaan	35
2. Pelaksanaan	39
3. Pengamatan.....	40
4. Merefleksi.....	42
E. Data dan Sumber Data.....	43
1. Instrument penelitian	43
2. Pengumpulan data	43
F. Teknik Analisis Data	46
1. Analisis Data Kualitatif	46
2. Analisis Data kuantitatif	49

BAB VI. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Hasil Penelitian	51
1. Prasiklus	51
2. Siklus I.....	55
a. Perencanaan Pembelajaran	55
b. Pelaksanaan Tindakan	58
c. Observasi	64
d. Refleksi	72
3. Siklus II	74
a. Perencanaan Pembelajaran	74
b. Pelaksanaan Tindakan	75
c. Observasi	79
d. Refleksi Tindakan.....	89
B. Pembahasan	90

BAB VI. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan.....	95
B. Implikasi	96
C. Saran	97
DAFTAR RUJUKAN	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Alur Penelitian Tindakan Pembelajaran Menulis Deskripsi dengan Strategi Pemetaan Pikiran.....	33
2. Grafik Kemampuan Siswa Menulis Deskripsi pada Prasiklus.....	55
3. Diagram Nilai Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Prasiklus dan Siklus I.....	73
4. Diagram Perbandingan Motivasi Siswa dalam Belajar untuk Siklus I dan Siklus II.	83
5. Diagram Perbandingan Motivasi Siswa dalam Menulis Paragraf Deskripsi untuk Siklus I dan Siklus II.....	88
6. Diagram Perbandingan Ketuntasan Siswa dalam Menulis Paragraf Deskripsi untuk Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Format Penilaian Paragraf Deskripsi	38
2. Deskriptor Penilaian Menulis Deskripsi	39
3. Format Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa	41
4. Kisi-kisi Lembaran Observasi Siswa	47
5. Kategori Nilai Pengamatan	47
6. Kisi-kisi Lembaran Angket Siswa.....	48
7. Kategori Predikat Nilai Rata-rata Siswa	49
8. Distribusi Nilai Menulis Paragraf Deskripsi pada Tes Awal ...	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP Siklus I.....	100
2. RPP Siklus II	104
3. Catatan Lapangan	108
4. Lembar Observasi Pengamatan Proses Pembelajaran Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Deskripsi Siklus I.....	115
5. Lembar Observasi Pengamatan Proses Pembelajaran Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Deskripsi Siklus II.....	117
6. Lembar Pengamatan Sikap Siswa Siklus I	119
7. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I	121
8. Lembar Pengamatan Sikap Siswa Siklus II.....	122
9. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus II.....	124
10. Rekap Nilai Menulis Deskripsi Siswa Kelas X Otomotif 1 Prasiklus.....	125
11. Rekap Nilai Menulis Deskripsi Siswa Kelas X Otomotif 1 Siklus I.....	127
12. Rekap Nilai Menulis Deskripsi Siswa Kelas X Otomotif 1 Siklus II.....	129
13. Kisi-Kisi Angket Penelitian	131
14. Angket Tentang Presepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan PBM Menulis Paragraf Deskripsi.....	132
15. Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Presepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan PBM Menulis Paragraf Deskripsi Siklus I.....	136
16. Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Presepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan PBM Menulis Paragraf Deskripsi Siklus II	140
17. Dokumentasi.....	144
18. Surat Izin Penelitian.....	153

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis dalam kehidupan dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis merupakan suatu kegiatan yang aktif dan produktif serta memerlukan cara berpikir yang teratur yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Keterampilan seseorang untuk mengungkapkan ide, pikiran, gagasan, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman merupakan suatu keterampilan yang produktif. Kegiatan menulis juga dipengaruhi oleh keterampilan produktif lainnya, seperti aspek berbicara maupun keterampilan reseptif yaitu aspek membaca dan menyimak serta pemahaman kosa kata, diksi, keefektifan kalimat, penggunaan ejaan dan tanda baca.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah meliputi empat aspek keterampilan berbahasa yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa. Melalui kegiatan menulis siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan atau pendapat, pemikiran, dan perasaan yang dimiliki. Selain itu, dapat mengembangkan daya pikir dan kreativitas siswa. Keterampilan menulis diajarkan pada setiap tingkat di sekolah.

Jenis-jenis tulisan yang diajarkan pada siswa kelas X Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah narasi, deskripsi, eksposisi, dan argumentasi. Narasi merupakan tulisan yang menceritakan suatu peristiwa yang tersusun secara teratur menimbulkan pengertian-pengertian yang dapat merefleksikan interpretasi

penulisnya. Deskripsi merupakan suatu bentuk tulisan yang berhubungan dengan panca indera dan seolah-olah melihat sendiri kejadian tersebut. Eksposisi merupakan tulisan yang bertujuan untuk memberi informasi tentang sesuatu sehingga dapat memperluas pandangan atau pengetahuan seseorang. Argumentasi merupakan tulisan yang bertujuan meyakinkan pembaca tentang kebenaran pendapat atau pernyataan penulis. Kajian yang akan dibahas dalam penelitian ini ialah tentang menulis deskripsi.

Keterampilan menulis merupakan kegiatan berbahasa yang kompleks. Keterampilan menulis akan diperoleh melalui berlatih. Berlatih secara sistematis, terus-menerus, dan penuh disiplin merupakan persyaratan untuk terampil menulis. Selain kemauan siswa juga harus memiliki bekal berupa pengetahuan, konsep, prinsip, dan prosedur yang harus ditempuh dalam kegiatan menulis. Dengan demikian ada dua hal yang diperlukan untuk mencapai keterampilan menulis yakni pengetahuan tentang tulis-menulis dan berlatih menulis secara terus-menerus.

Berdasarkan pengalaman peneliti di lapangan, kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas X Otomotif 1 SMK Negeri 1 Bonjol masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan kurangnya motivasi siswa untuk menulis yang berakibat rendahnya nilai akhir menulis deskripsi siswa yaitu 60, sedangkan nilai KKM yang ditetapkan adalah 65. Sebagian besar siswa melakukan kesalahan penggunaan kaidah ejaan pada huruf, kata, tanda baca dan diawal kalimat tidak menggunakan huruf kapital. Penulisan kata, misalnya, seringkali siswa menulis *di-* sebagai kata awalan dengan dipisah dan *di* sebagai kata depan

ditulis serangkai. Kesalahan lain yang tampak cukup menonjol adalah penempatan tanda baca dan penulisan huruf kapital. Peserta didik banyak yang menggunakan huruf kecil di awal kalimat atau nama. Selain hal itu, peneliti juga menemukan di lapangan masalah kalimat yang digunakan oleh siswa belum dapat memberikan informasi yang dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca. Kalimat yang digunakan tidak efektif karena adanya unsur-unsur dari kalimat yang berlebihan, tidak tepat sehingga komunikasi yang dibangun tidak berhasil.

Pengajaran Bahasa Indonesia tidak akan lepas dari kegiatan menulis. Pembelajaran keterampilan menulis di SMK berfungsi sebagai landasan untuk latihan keterampilan menulis untuk menuju ke jenjang pendidikan selanjutnya. Melalui latihan menulis secara bertahap diharapkan dapat membangun keterampilan menulis siswa lebih meningkat, dan tercapai tuntutan salah satu kompetensi dasar, yakni Membuat berbagai teks tertulis dalam konteks bermasyarakat dengan memilih kata, bentuk kata, dan ungkapan yang tepat (KD.1.10). Indikator pembelajaran adalah menyusun karangan sesuai dengan pilihan jenis karangan tertentu (narasi, deskripsi, eksposisi).

Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal siswa yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Ketiga komponen ini dalam pengajaran bahasa Indonesia hendaknya dilaksanakan secara terpadu dengan menggunakan metode yang beragam. Artinya, guru dalam kegiatan tersebut tidak hanya menggunakan satu metode,

tetapi menggunakan metode yang bervariasi sesuai dengan tujuan, bahan dan keadaan siswa (sesuai konteks).

Kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi dapat dilakukan jika seorang guru bahasa mampu menggunakan berbagai pendekatan dan memvariasikan pendekatan tersebut sehingga tercapai proses pembelajaran yang efektif. Guru yang kreatif melakukan variasi dalam pembelajaran dan mampu membangkitkan semangat belajar siswa. Siswa tidak akan bosan mengikuti pembelajaran bahkan akan menjadi pembelajaran bahasa Indonesia yang sangat menyenangkan. Dengan menggunakan pendekatan yang bervariasi diharapkan standar kompetensi lulusan satuan pendidikan dan standar kompetensi kelompok mata pelajaran bahasa Indonesia sebagaimana yang tercantum dalam KTSP dapat terpenuhi dengan maksimal.

Siswa akan belajar lebih baik jika lingkungan belajar diciptakan alamiah. Belajar akan lebih bermakna jika siswa ‘mengalami’ apa yang dipelajarinya, tidak hanya ‘mengetahui’ saja. Pembelajaran dengan kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Pada penelitian ini, pembelajaran menulis deskripsi dikaitkan dengan lingkungan siswa, keadaan siswa, dan situasi yang sering dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari. Siswa diharapkan lebih mudah menulis karangan deskripsi berdasarkan hal-hal konkret yang mereka lihat dan mereka alami.

Menulis deskripsi merupakan materi yang penting diajarkan kepada siswa SMK, karena siswa dituntut oleh kurikulum untuk terampil menulis. Keterampilan menulis merupakan kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran. Keterampilan menulis deskripsi diperlukan dalam menulis laporan bagi siswa SMK yang melakukan Prakerin (Praktik Kerja Industri). Dalam laporan Prakerin siswa menulis gambaran proses kegiatan yang dilakukan selama melaksanakan kegiatan tersebut. Siswa diharapkan mampu menemukan ide pokok dan ide penjelas yang akan ditulis berdasarkan penemuan (inkuiri) dalam kegiatan Prakerin. Penulisan laporan Praktik Kerja Industri (Prakerin) di nilai oleh pembimbing, dan nilainya dijadikan syarat untuk kenaikan kelas.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan menitikberatkan pada komponen inkuiri sebagai solusi yang diharapkan dapat mewujudkan kompetensi siswa menjadi lebih baik, khususnya pembelajaran keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas X Otomotif 1 SMK Negeri 1 Bonjol. Penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan menitikberatkan pada komponen inkuiri siswa langsung mengamati objek yang akan dideskripsikan sehingga siswa mampu menulis deskripsi sesuai rincian objek yang diamati.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan pada latar belakang penelitian, dapat diidentifikasi beberapa penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam

menulis deskripsi di SMK Negeri 1 Bonjol. Pertama, masih rendahnya motivasi siswa dalam memperluas wawasan pengetahuan khususnya pelajaran menulis deskripsi, berakibat terhadap tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Kedua, sulitnya bagi siswa menuangkan ide atau gagasan yang akan dituangkan ke dalam paragraf yang baik. Hal ini disebabkan siswa kurang memiliki pengalaman, wawasan dan contoh yang dapat menjadi motivasi untuk siswa membiasakan menulis. Selain itu, siswa kurang memiliki kemauan dan keinginan dalam menulis. Siswa belum terbiasa menuangkan ide, gagasan ke dalam bahasa tulis.

Ketiga, penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi. Guru sering menggunakan metode pembelajaran yang konvensional. Hal ini karena guru masih memiliki keterbatasan pengetahuan dan pelaksanaan metode pembelajaran yang begitu beragam. Penggunaan metode yang kurang bervariasi mengakibatkan siswa kurang menyukai dan kurang tertantang pada pembelajaran menulis.

C. Batasan Masalah

Mengingat masalah dalam aspek keterampilan menulis cukup luas, penelitian ini difokuskan pada peningkatan keterampilan menulis deskripsi menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang dibatasi pada penguraian ide umum ke khusus. Banyaknya komponen dalam pendekatan CTL, maka penelitian ini difokuskan pada komponen inkuiri yang

dapat digunakan dalam pembelajaran menulis. Inkuiri yang merupakan salah satu komponen dalam CTL yang melibatkan siswa secara langsung, sehingga diyakini pendekatan ini mampu meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa. Peningkatan keterampilan menulis dilihat dari kemampuan siswa dalam aspek ketuntasan rincian detail objek, kesatuan ide, dan keefektifan kalimat dalam tulisan deskripsi siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah di atas, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian, yaitu bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis deskripsi menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan menitikberatkan pada komponen inkuiri siswa kelas X Otomotif 1 SMK Negeri 1 Bonjol ?

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pertanyaan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah proses peningkatan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas X Otomotif 1 SMK Negeri 1 Bonjol menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) komponen inkuiri ditinjau dari aspek ketuntasan rincian detail objek?
2. Bagaimanakah proses peningkatan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas X Otomotif 1 SMK Negeri 1 Bonjol menggunakan pendekatan

Contextual Teaching and Learning (CTL) komponen inkuiri ditinjau dari aspek kesatuan ide?

3. Bagaimanakah proses peningkatan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas X Otomotif 1 SMK Negeri 1 Bonjol menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) komponen inkuiri ditinjau dari aspek keefektifan kalimat?
4. Bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa kelas X Otomotif 1 SMK Negeri 1 Bonjol pada pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) komponen inkuiri?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah dan rumusan masalah di atas dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Menjelaskan peningkatan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas X Otomotif 1 SMK Negeri 1 Bonjol menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) komponen inkuiri ditinjau dari aspek ketuntasan rincian detail objek.
2. Menjelaskan peningkatan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas X Otomotif 1 SMK Negeri 1 Bonjol menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) komponen inkuiri ditinjau dari aspek kesatuan ide.
3. Menjelaskan peningkatan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas X Otomotif 1 SMK Negeri 1 Bonjol menggunakan pendekatan *Contextual*

Teaching and Learning (CTL) komponen inkuiri ditinjau dari aspek keefektifan kalimat.

4. Menjelaskan perubahan motivasi belajar siswa kelas X Otomotif 1 SMK Negeri 1 Bonjol pada pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) komponen inkuiri.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini mempunyai dua manfaat, yakni manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan manfaat teoretis, yaitu dapat memberikan sumbangan pemikiran dan tolok ukur kajian pada penelitian lebih lanjut, yaitu berupa alternatif yang dapat dipertimbangkan dalam usaha memperbaiki mutu pendidikan dan mempertinggi interaksi belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Manfaat teoretis lainnya adalah menambah khasanah pengembangan pengetahuan mengenai pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Selain itu, juga mengembangkan teori pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan menitikberatkan pada komponen inkuiri.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini bagi siswa dan guru adalah sebagai berikut.

a) Manfaat bagi siswa

Dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis pada umumnya dan menulis paragraf deskripsi pada khususnya, dan meningkatkan kreativitas dan keberanian siswa dalam mengungkapkan ide yang dipikir.

b) Manfaat bagi guru

Untuk memperkaya khasanah metode dan strategi dalam pembelajaran menulis, untuk dapat memperbaiki metode mengajar yang selama ini digunakan, agar dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik dan tidak membosankan, dan dapat mengembangkan keterampilan guru Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya dalam menerapkan pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan menitikberatkan pada komponen inkuiri.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut ini. Penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) komponen inkuiri dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa kelas X Otomotif 1 SMK Negeri 1 Bonjol, Kecamatan Bonjol, Pasaman. Kegiatan inkuiri dapat meningkatkan keaktifan dan kreativitas siswa dalam belajar. Kegiatan inkuiri juga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran keterampilan menulis deskripsi dan motivasi siswa dapat dilihat dari perbandingan hasil tes awal yang kurang memuaskan dengan hasil tes awal yang diberi tindakan pada siklus I dan siklus II.

1. Ketuntasan Rincian Objek

Hasil tes siswa pada pra siklus menunjukkan 20 orang siswa menuliskan rincian objek tidak rinci dan tidak jelas sedangkan 14 orang siswa yang lainnya menuliskan rincian objek cukup rinci tapi tidak jelas. Setelah dilakukan tindakan siklus I jumlah siswa yang menuliskan rincian objek tidak rinci dan tidak jelas tinggal 2 orang. Pada akhir siklus I, 8 orang siswa telah menuliskan rincian objek cukup rinci dan jelas. Pada akhir siklus II jumlah siswa yang menuliskan rincian objek tidak rinci dan tidak jelas hanya 1 orang, sedangkan siswa yang menuliskan rincian objek cukup rinci dan jelas meningkat menjadi 15 orang.

2. Kesatuan Ide

Kemampuan siswa menuangkan idenya kedalam bentuk paragraf dari prasiklus sampai akhir siklus II meningkat. Hal ini terlihat dari jumlah siswa yang menuliskan idenya tidak logis pada pra siklus sebanyak 13 orang berkurang menjadi 5 orang pada siklus I dan 3 orang pada siklus II. Siswa yang lainnya sudah mampu menuangkan idenya cukup logis.

3. Keefektifan Kalimat

Peningkatan kemampuan siswa pada indikator keefektifan kalimat tidak terlihat pada akhir siklus I dimana dari 25 orang siswa yang menuliskan kalimat tidak efektif dan sulit dipahami, menjadi 24 orang pada akhir siklus I. Peningkatan kemampuan siswa baru terlihat pada akhir siklus II dimana jumlah siswa yang menuliskan kalimat tidak efektif dan sulit dipahami tinggal 12 orang.

4. Motivasi Siswa

Peningkatan motivasi siswa ini terlihat dari siklus I ke siklus II. Persentase motivasi siswa meningkat dari 50,57% menjadi 75,41%. Peningkatan motivasi siswa tertinggi pada motivasi mereka dalam berdiskusi sebesar 27%, diikuti dengan motivasi mereka terlibat dalam aktivitas belajar 25% dan yang terakhir motivasi mereka dalam menulis sebesar 20%.

B. Implikasi

Kegiatan inkuiri memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan permasalahan dan berintegrasi dan berkomunikasi dengan siswa secara langsung. Kegiatan inkuiri dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam

menulis paragraf deskripsi. Selain itu, kegiatan inkuiri dapat juga meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan inkuiri memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk belajar mandiri, kebebasan bagi siswa dalam usaha menemukan konsep-konsep dan mengembangkan pola pikir secara mandiri juga. Selain itu, kegiatan inkuiri dapat meningkatkan keterampilan guru dalam menciptakan suasana belajar yang aktif dan kreatif, serta dapat membantu meningkatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor siswa. Melalui kegiatan inkuiri ini, guru dapat membimbing siswa untuk menulis pendeskripsian benda, alam dan suasana sebagai sumber menulis paragraf deskripsi.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang diuraikan di atas, ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk penerapan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) komponen inkuiri sebagai berikut ini.

1. Guru Bahasa dan Sastra Indonesia disarankan menggunakan kegiatan inkuiri pada kelas paralel untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis paragraf deskripsi yang masalah dan faktor-faktor penyebabnya sama dengan penelitian ini.
2. Penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan kegiatan inkuiri pada subjek penelitian yang sejenis, tetapi dihubungkan dengan keterampilan menulis.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurahman dan Elya Ratna. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Padang: UNP Press.
- Arikunto, Suharsimi.Dkk.2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Atmazaki. 2006. *Kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: Yayasan Citra Budaya Indonesia.
- Depdiknas. 2006. *Standar Isi 2006*. Jakarta: Depdiknas.
- Endrita, Zulni. 2008. “*Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi melalui Pendekatan Kontekstual Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi*”. Tesis tidak diterbitkan. Padang: Program Pascasarjana UNP.
- Karsinem, 2008. “*Penerapan Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Menulis Surat Resmi pada Siswa Kelas VII SMP Santa Maria Pekan Baru*”. Tesis tidak diterbitkan. Padang: Program Pascasarjana UNP.
- Kasbolah, Kasihani. 1998. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Depdikbud.
- Keraf, Gorys. 1984. *Komposisi*. Ende-flores: Nusa Indah.
- Marahimin, Ismail. 1994. *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Mana, Lira Hayu Afdetis. 2009. “*Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Menggunakan Contextual Teaching and Learning (CTL) Siswa Kelas X SMK Kartika 1-1 Padang*”. Tesis tidak diterbitkan. Padang: Program Pascasarjana UNP.
- McTaggart, R., Stephen Kemmis. 1983. *The Action Research Planner*. Melbourne: Deakin University.
- Nurhadi, dkk. 2004. *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) dan Penerapannya Dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Roestiyah N.K. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pres.